ASATIDZUNA
Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah
Vol. 07 No. 02 September 2025 e-ISSN: 2963-3966

PENGARUH METODE *KINDNESS* TERADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI MEMBANDINGKAN DAN MENGURUTKAN BILANGAN SISWA KELAS II MI NANGELA KABUPATEN TASIKMALAYA

Nina Yuningsih[1]Lidya Sri Kartini[2]
Institut Agama Islam Tasikmalaya
ninayuningsih@iaitasik.ac.id, lidyasrikartini06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep Matematika, khususnya pada materi membandingkan dan mengurutkan bilangan, sehingga diperlukan inovasi metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Kindness terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Nangela Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest, melibatkan 26 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 47,7 pada pretest menjadi 78,85 pada posttest, dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan ini membuktikan bahwa metode Kindness berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa pada pembelajaran Matematika. Dengan demikian, penerapan metode Kindness dapat menjadi strategi efektif bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menumbuhkan empati dan kerja sama antarsiswa, sekaligus meningkatkan capaian akademik di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *Metode Kindness, hasil belajar, Matematika, siswa Madrasah Ibtidaiyah*

Abstract

This study was motivated by the low ability of students to understand mathematical concepts, particularly in the topic of comparing and ordering numbers, thereby highlighting the need for innovative teaching methods that are both effective and engaging. The purpose of this research was to analyze the effect of applying the Kindness method on the mathematics learning outcomes of second-grade students at MI Nangela, Tasikmalaya Regency. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design, involving 26 students as the sample. Data were collected through pretest and posttest assessments, and analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and the Mann-Whitney hypothesis test. The findings revealed an increase in the students' mean scores from 47.7 on the pretest to 78.85 on

the posttest, with a significance value of 0.000 < 0.05, indicating a significant difference between learning outcomes before and after the intervention. These results demonstrate that the Kindness method has a positive impact on improving students' comprehension and motivation in learning mathematics. Therefore, the implementation of the Kindness method can serve as an effective strategy for teachers to create a supportive classroom environment, foster empathy and collaboration among students, and ultimately enhance academic achievement at the elementary school level.

Keywords: *Kindness Method, learning outcomes, Mathematics, Madrasah Ibtidaiyah students.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran fundamental yang berperan penting dalam melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis pada peserta didik. Namun, di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran ini kerap dianggap sulit dan menimbulkan kecemasan belajar (*mathematics anxiety*), sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Supriyadi, 2021). Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa kelas II MI Nangela Kabupaten Tasikmalaya, khususnya pada kompetensi dasar membandingkan dan mengurutkan bilangan, di mana hasil belajar masih rendah karena metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan kurang memperhatikan aspek afektif siswa. Hal ini menegaskan perlunya inovasi pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung motivasi dan kenyamanan emosional siswa.

Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah metode *Kindness*, yakni pendekatan yang menekankan penanaman nilai kebaikan, empati, kerja sama, serta interaksi positif di kelas. Penerapan metode ini diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, dan ramah anak, sehingga membantu siswa mengatasi kecemasan sekaligus meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran Matematika (Nugroho, 2022). Meskipun demikian, penelitian mengenai efektivitas metode Kindness dalam konteks pembelajaran Matematika di madrasah ibtidaiyah masih terbatas, khususnya di daerah pedesaan seperti Tasikmalaya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini secara khusus merumuskan beberapa pertanyaan: (1) Bagaimana hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Nangela sebelum menggunakan metode Kindness? (2) Bagaimana penerapan metode Kindness dalam pembelajaran Matematika materi membandingkan dan mengurutkan bilangan? (3) Bagaimana hasil belajar Matematika siswa sesudah menggunakan metode Kindness? (4) Apakah terdapat pengaruh signifikan antara penerapan metode Kindness terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Nangela? (5) Apa saja kelebihan dan kekurangan metode Kindness dalam pembelajaran Matematika materi membandingkan dan mengurutkan bilangan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan metode Kindness terhadap

hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Nangela, dengan fokus pada materi membandingkan dan mengurutkan bilangan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai positif di madrasah ibtidaiyah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi guru dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih humanis, sehingga mampu meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus capaian akademik siswa.

KAJIAN TEORI

1. Metode Kindness

   Metode Kindness merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penanaman nilai-nilai kebaikan, empati, kerja sama, dan penghargaan dalam interaksi kelas. Strategi ini menciptakan suasana belajar yang positif dan inklusif sehingga siswa merasa dihargai, lebih termotivasi, serta nyaman dalam menghadapi tantangan akademik (Nugroho, 2022). Prinsip utama metode ini mencakup empati, komunikasi positif, serta penghargaan terhadap setiap usaha siswa, yang dapat mendorong motivasi intrinsik serta membentuk karakter sosial yang baik. Dengan demikian, metode Kindness tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan afektif siswa.

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Hamalik (2013), hasil belajar tercermin dari perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam konteks Matematika, hasil belajar tidak hanya menunjukkan penguasaan konsep dan keterampilan berhitung, tetapi juga kepercayaan diri serta kemampuan memecahkan masalah secara sistematis. Oleh karena itu, efektivitas suatu metode pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana metode tersebut mampu meningkatkan capaian akademik siswa.

3. Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah

   Matematika di madrasah ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis sejak dini. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan karena sifat Matematika yang abstrak serta pendekatan pembelajaran yang monoton (Yayuk, 2019). Pada tahap operasional konkret menurut teori Piaget, siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Oleh karena itu, penerapan metode Kindness relevan dengan kebutuhan perkembangan siswa MI, karena dapat menciptakan suasana belajar yang ramah, mendukung interaksi positif, dan memfasilitasi pemahaman konsep abstrak melalui pengalaman kolaboratif.

4. Keterkaitan Variabel

Penerapan metode Kindness diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika karena siswa belajar dalam kondisi emosional yang positif, bebas dari tekanan berlebihan, dan lebih berani berpartisipasi aktif. Hal ini sejalan dengan teori belajar humanistik Rogers yang menekankan pentingnya suasana belajar yang aman dan menghargai potensi siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan metode Kindness terhadap hasil belajar Matematika siswa MI, khususnya pada materi membandingkan dan mengurutkan bilangan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe *one-group pretest-posttest*. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Kindness*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas II MI Nangela Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berupa pretest dan posttest untuk mengukur penguasaan materi membandingkan dan mengurutkan bilangan. Selain itu, observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta dokumentasi untuk melengkapi data pendukung mengenai kondisi kelas dan nilai akademik sebelumnya.

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney guna mengetahui perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Melalui prosedur ini, peneliti dapat menilai secara empiris pengaruh penerapan metode Kindness terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Matematika Sebelum Menggunakan Metode Kindness

   Nilai pretest menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 47,7, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan. Hal ini memperkuat temuan awal bahwa siswa kelas II MI Nangela mengalami kesulitan dalam memahami konsep membandingkan dan mengurutkan bilangan. Faktor yang memengaruhi kondisi ini adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan aspek afektif siswa. Dengan demikian, sebelum adanya perlakuan, kondisi belajar siswa berada pada kategori rendah baik dari segi kognitif maupun motivasi belajar.

2. Penerapan Metode Kindness dalam Pembelajaran Matematika

   Metode Kindness diterapkan dengan menekankan sikap positif, kerja sama, empati, dan komunikasi yang suportif selama pembelajaran. Guru memberikan apresiasi atas setiap usaha siswa, mendorong interaksi kelompok, serta menciptakan suasana belajar yang ramah

anak. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias, berani bertanya, dan aktif berdiskusi dengan teman. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif, sesuai dengan teori belajar humanistik Rogers yang menekankan pentingnya rasa aman dan diterima dalam proses belajar.

3. Hasil Belajar Matematika Sesudah Menggunakan Metode Kindness

   Setelah perlakuan, nilai posttest siswa meningkat dengan rata-rata 78,85. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan pencapaian akademik yang lebih baik, tetapi juga mengindikasikan adanya perubahan sikap siswa terhadap Matematika. Siswa tampak lebih percaya diri dan termotivasi, yang berarti metode Kindness berkontribusi pada perkembangan aspek afektif selain aspek kognitif.

4. Pengaruh Penerapan Metode Kindness terhadap Hasil Belajar

   Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode Kindness. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kebaikan dan empati dapat meningkatkan capaian akademik siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2022) yang menegaskan bahwa pendekatan berbasis karakter positif dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kindness dalam Pembelajaran Matematika

   Metode Kindness memiliki kelebihan dalam membangun suasana kelas yang inklusif, menumbuhkan kerja sama, mengurangi kecemasan Matematika, dan meningkatkan hasil belajar. Namun, kelemahannya adalah membutuhkan kesiapan guru dalam mengelola interaksi kelas dan waktu yang lebih panjang untuk membiasakan siswa dengan pola belajar berbasis nilai kebaikan. Meskipun demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa manfaat yang dihasilkan lebih besar dibandingkan keterbatasannya, sehingga metode Kindness layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran Matematika di madrasah ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *Kindness* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas II MI Nangela Kabupaten Tasikmalaya. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 47,7 pada pretest menjadi 78,85 pada posttest, dengan hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa metode Kindness tidak hanya mampu meningkatkan pemahaman konsep membandingkan dan mengurutkan bilangan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang positif, menumbuhkan empati, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadi alternatif dari metode konvensional. Integrasi aspek afektif dan sosial ke dalam pembelajaran Matematika menegaskan pentingnya pendekatan humanistik dalam meningkatkan capaian akademik sekaligus membentuk karakter siswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat menjadikan metode Kindness sebagai strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar

maupun madrasah, terutama pada mata pelajaran yang sering dianggap sulit. Bagi pengambil kebijakan, hasil ini dapat menjadi dasar untuk mendorong inovasi metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan pencapaian kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menguji metode Kindness pada jenjang, mata pelajaran, dan konteks sekolah yang berbeda untuk memperkuat generalisasi temuan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Faruqi I. (2021). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Al-Hidayah Press.

Deyana Nuru Intan dan Eko Kuntarto. (2022). *Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu vol. 6 no. 3, 3302 - 3313.

Ema Yayuk. (2019).*Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press.

Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.

Gutstein E. (2006). *Reading and Writing the World with Mathematics: Toward a Pedagogy for Social Justice*. Routledge, 2006.

Hasan Syahrizal dan M.Syahran Jailani. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, vol. 1 no. 1.

Kharina dan Juliana Irmayanti Saragih. (2012). *Meditasi Metta-Bhavana (Loving-Kindness Meditation) Untuk Mengembangkan Self-Compassion*. PREDICARA.

Leny Hartati. (2015). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Formatif.

Muhammad Khoirur Roziqin. (2019). *Hubungan Al-Qur'an Dengan Matematika, EDUSCOPE* vol. 05 no. 1, 57.

Nuning Sapta Rahayu. (2025) *Alasan Mengapa Guru Harus Beralih ke Kindness Strategy*. Kompasiana.

Pergunudiy. (2020). *Membangun Pendidikan Berbasis Kindness Strategy di Sekolah dan Pesantren*.

Ramlan Sinaga. (2023). *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Teradap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Teni Nurrita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Misykat, vol. 3 no. 1, 175.

Vygotsky LS. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Winda Maharani. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Quantum Teaching*. Jurnal Pendidikan Dasar.

Yuni Isnaini. (2018). *Penerapan Metode Reward dan Punishment Pada Pembelajaran*

Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Metro, IAIN Metro Lampung, 33.